

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telkom Akses merupakan perusahaan terbesar pada bidang jaringan FTTH (*Fiber To The Home*) dan *Manage Service* di Indonesia, Telkom Akses hampir terdapat di seluruh bagian Indonesia, yang salah satunya adalah Telkom Akses Bandung. Telkom Akses Bandung beralamat di Jalan Bengawan nomor 81 Bandung Jawa Barat.

Perjalanan dinas adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok pegawai yang ditugaskan oleh Telkom Akses Bandung, didalam atau di luar kota Bandung. Dalam pengelolaan perjalanan dinas ditangani oleh lebih dari satu fungsi organisasi yaitu fungsi operasi, supply, support. Masing masing fungsi terdapat subfungsi yaitu keuangan, administrasi, legal, logistik, inventory dan advaljar, kontruksi, dan lainnya yang membutuhkan layanan SPPD serta melibatkan level operasional dan manajerial di setiap fungsi. Sampai saat ini pengelolaan SPPD masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel pada subfungsi administrasi. Aplikasi ini tidak dapat mendukung proses bisnis SPPD karena tidak dapat digunakan secara *cross function* dan tidak dapat diperbaharui dan dimanfaatkan secara *real time*. Pegawai Telkom Akses Bandung harus menemui langsung petugas administrasi untuk mengajukan surat perintah perjalanan dinas serta pemberian izin atau persetujuan (*approval*) oleh pejabat. Hal tersebut dinilai kurang praktis mengingat kesibukan pejabat Telkom Akses Bandung yang tidak selalu hadir di kantor.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan aplikasi yang berfungsi mengelola informasi pengusulan surat perintah perjalanan dinas. Selain hal tersebut dapat memberikan izin pengusulan surat perintah perjalanan dinas, membatalkan surat perintah perjalanan dinas.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara mengelola surat perintah perjalanan dinas pada Telkom Akses Bandung menggunakan komputer yang dapat diakses dimanapun?
- b. Bagaimana cara supaya seluruh pemangku kepentingan SPPD dapat menerima pemberitahuan secara otomatis?

1.3 Tujuan

Secara umum tujuan dari proyek akhir adalah menyediakan Aplikasi pengelolaan perjalanan dinas berbasis komputer yang :

- a. Dapat diakses secara online oleh seluruh fungsi di Telkom Akses Bandung dalam hal surat perintah perjalanan dinas;
- b. Menyediakan fitur notifikasi dalam hal pengusulan surat perintah perjalanan dinas kepada seluruh pemangku kepentingan.

1.4 Batasan Masalah

- a. Aplikasi ini tidak digunakan selain Pegawai Telkom Akses Bandung
- b. Aplikasi ini tidak menangani pembayaran SPPD secara langsung, tetapi sebatas approvepelunasan SPPD

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi pengelolaan perjalanan dinas merupakan aplikasi yang menyediakan layanan dalam pengelolaan SPPD seperti pengusulan surat perintah perjalanan, pembatalan pengusulan surat perintah perjalanan, pemberitahuan pengusulan surat perintah perjalanan, pemberian izin surat perintah perjalanan dinas, laporan surat perintah perjalanan dinas berdasarkan kebutuhan. Aplikasi ini memakai bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *frameworkCodeIgniter* dan menggunakan MySQLsebagai*database server*.

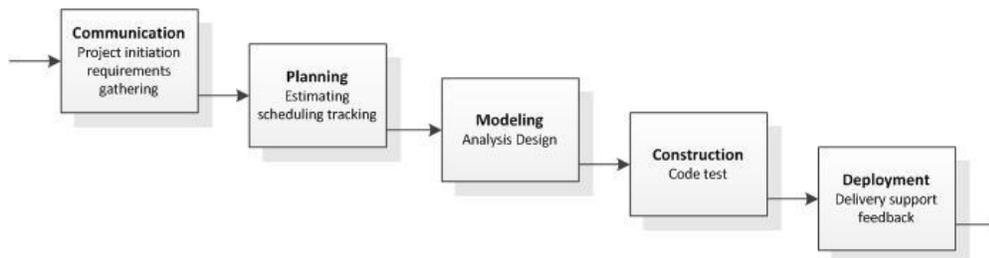
Pengguna dari aplikasi ini adalah pegawai Telkom Akses Bandung yang diantaranya adalah staf,petugas administrasi, keuangan, manager,serta generalmanager. Hak akses pada aplikasi ini dibedakan berdasarkan status dan jabatan pegawai.

Aplikasi pengelolalaan perjalanan dinas dapat diakses oleh pegawai Telkom Akses Bandung kapan saja dan dimana saja. Pegawai dapat mengakses aplikasi ini dengan cara menghubungkan komputer ke jaringan internet.

1.6 Metode Pengerjaan

Dalam penanganan masalah, ada pedoman rekayasa perangkat lunak untuk membangun aplikasi perjalanan dinas Telkom Akses Bandung yaitu dengan menggunakan metode *Classic Life Cycle* atau biasa juga disebut dengan metode *waterfall model*. *Waterfall model* merupakan model pembangunan perangkat lunak yang dibuat secara terstruktur atau berurutan, dimana sebuah tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum ke tahap berikutnya.

Tahaptahap pengembangan perangkat lunak metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar dibawah,



Gambar 1-1 Waterfall Model (Pressman, 2010) [1]

1. *Communication*

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data secara lengkap terhadap permasalahan pengurusan surat perintah perjalanan pada Telkom Akses Bandung.

2. *Planning*

Pada tahap ini, pendefinisian kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perangkat lunak yang akan dibangun.

3. *Modelling*

Pada tahap ini, akan dilakukan perancangan perangkat lunak dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).

4. *Contruction*

Tahap *contruction* yaitu pembuatan kode program perangkat lunak kedalam bentuk bahasa pemrograman yang telah ditentukan.

5. *Deployment*

Tahap *Deployment* yaitu tahap untuk memastikan bahwa sebuah program perangkat lunak yang dibuat terbebas dari kesalahan (*error*), baik itu kesalahan dari perangkat lunak maupun dari pengguna (*human error*). Pengujian perangkat lunak dilakukan mulai dari memasukan data, kemudian memprosesnya hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Jika terjadi kesalahan, maka akan dilakukan perbaikan hingga perangkat lunak sesuai yang diharapkan.

